

# PANDUAN MA'HAD AL-JAMIAH "PARASULQANIAN" STAIN SULTAN QAIMUDDIN KENDARI

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Allah SWT tidak menyatakan secara tekstual adanya diferensiasi manusia, tetapi khusus masalah ilmu pengetahuan, Ia membedakan antara orang yang berilmu pengetahuan dengan orang yang tidak berilmu pengetahuan. Pada konteks ini, maka mahasiswa merupakan bagian yang dikategorikan Allah sebagai orang yang berilmu pengetahuan, sebab itu mesti diposisikan pada tempat yang layak dan mulia. Untuk mendapatkan predikat mulia tersebut, mereka harus dididik, diajar dan dibelajarkan, serta dilatih agar tercipta *hard and soft competence* yang ada pada dirinya dengan berpijak pada nilai-nilai esoterik dan eksoterik.

STAIN Kendari berasumsi bahwa mahasiswa dianggap sukses manakala mempunyai hati yang bening, otak yang brilian, berwawasan luas, mampu membaca dan memanfaatkan peluang, dan memiliki etos yang tinggi. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, maka kegiatan kependidikan di STAIN Kendari, baik kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler lebih diarahkan pada pemberdayaan potensi dan kecenderungan mahasiswa untuk mencapai target kompetensi lulusan yang berkarakter jujur, akuntabel, transparan, mandiri, kompetitif, berwawasan global, mampu memimpin dan menjadi penggerak bangsa, legowo, teladan, empati dan simpati serta *low profile*.

Langkah tersebut mencakup pengembangan kelembagaan yang tercermin dalam kemampuan tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, penelitian, dan berbagai aktivitas ilmiah-religius; kemampuan tradisi akademik yang mendorong lahirnya kewibawaan akademik bagi seluruh sivitas akademika; kemampuan manajemen yang kokoh dan mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreativitas warga kampus; kemampuan antisipatif masa depan dan bersifat proaktif; kemampuan pimpinan mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh, dan kemampuan membangun lingkungan islami yang mampu menumbuhkan *akhlaqul karimah* bagi setiap sivitas akademika.

Untuk mewujudkan harapan yang terakhir, salah satunya adalah dibutuhkan keberadaan Ma'had Al-Jami'ah secara intensif mampu memberikan warna akademik lembaga pendidikan tinggi Islam yang ilmiah dan religius, sekaligus sebagai bentuk penguatan terhadap pengembangan generasi baru dari umat manusia (*the new generation of ummah*). Pengalaman historis telah membelajarkan pula betapa pentingnya Ma'had dalam mengemban amanah pencerdasan kehidupan bangsa dan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Dengan demikian, keberadaan Ma'had dalam komunitas perguruan tinggi Islam merupakan keniscayaan yang akan menjadi pilar penting dari bangunan akademik.

Berdasarkan pembacaan tersebut, STAIN Kendari memandang bahwa pendirian Ma'had Al-Jami'ah sangat urgen untuk direalisasikan dengan program kerja dan semua kegiatannya berjalan secara integral dan sistematis dengan mempertimbangkan program-program yang sinergis dengan visi dan misi STAIN Kendari.

## **B. Jati Diri**

### **1. Nama Ma'had**

Ma'had Al-Jami'ah ini dinamakan "PARASULQANIAN". Nama ini merupakan gabungan dari tiga kata, yaitu "PARA - SULQA – NIAN". Penjelasannya dapat diketengahkan sebagai berikut:

- a. Kata "PARA" menunjukkan bentuk jamak (plural) yang berarti bahwa santri-santri penghuni Ma'had ini berasal dari *background* yang multi-heterogen, baik dari sisi geografis, etnik, tradisi, maupun strata sosial-ekonomi yang dihimpun menjadi satu kesatuan yang berlandaskan pada nilai-nilai etika (*ethics*). Hal ini bermakna bahwa para santri harus menjadi generasi yang kuat, mandiri, bertanggungjawab, demokratis dan inklusif dalam menerima fakta kehidupan. Kata "PARA" di sini tidak dimaksudkan bermakna "semi" atau "setengah".
- b. Kata "SULQA" merupakan akronim dari "Sultan Qaimuddin" yang menjadi nama lembaga STAIN Kendari, adalah simbol pemimpin (*leader*) yang menguasai tiga kerajaan besar di Sulawesi Tenggara dalam kurun waktu yang bersamaan dan sukses menginjeksikan Islam sebagai agama kerajaan serta berhasil mentransformasikan sebuah kerajaan menjadi kesultanan.

“SULQA” juga berarti “menyepuh” terambil dari Fiil Madhi “*salaqa*”. Ini dimaksudkan agar para santri (Sulqanian) dapat tersepuh dengan baik melalui program yang dijalankan di Ma’had, sehingga tercipta Sulqanian yang tercerahkan dan beradab.

- c. Kata “NIAN” dilukiskan sebagai pengikut dan pencinta ajaran “Pancanilai” yang dikembangkan oleh Ma’had Al-Jami’ah yang berporos pada Keilmuan (Logosentris), Kedirian (Egosentris), Kemanusiaan (Antroposentris), Kesemestaan (Geosentris), dan Ketuhanan (Teosentris). Pancanilai ini secara operasional dijabarkan ke dalam aktivitas *academic for ethic*, *academic for leadership*, dan *academic for entrepreneurship*. *Academic for ethic* mengemban nilai Ketuhanan; *academic for leadership* diamanahkan untuk merealisasikan nilai Kedirian, Keilmuan, dan Kemanusiaan; serta *academic for entrepreneurship* dilakukan untuk mewujudkan nilai Kesemestaan.

## **2. Sebutan Santri**

Para santri penghuni Ma’had al-Jami’ah di STAIN Kendari disebut “SULQANIAN”. Konsep ini dimaksudkan agar ajaran Pancanilai yang kembangkan berinherensi dengan diri santri, sehingga berkoherensi pula dengan sikap, perilaku, skill, dan intelektualitas yang ditampilkan dalam kehidupan nyata.

## **C. Visi**

Menjadi Ma’had Al-Jami’ah yang maju dan berintegritas

## **D. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan etika secara berkelanjutan
2. Memperluas wawasan intelektualitas dan keislaman yang inklusif
3. Mengembangkan potensi kepemimpinan santri secara lebih terarah
4. Memberikan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris
5. Memperdalam bacaan dan makna Al-Qur'an dengan baik dan benar
6. Mengembangkan pelatihan entrepreneurship yang bermanfaat

## **E. Tujuan**

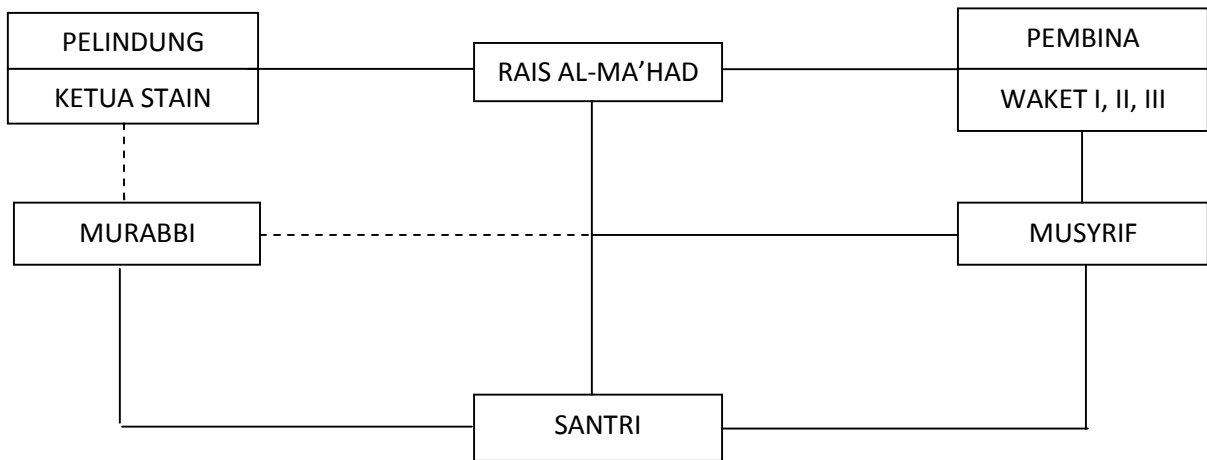
1. Terbentuknya pribadi santri yang berintegritas dan mampu mengontrol sikap dan perilaku

2. Lahirnya paradigma santri yang egaliter dan mampu mengkaji Islam secara kontekstual
3. Berkembangnya benih-benih kepemimpinan santri dan mampu diterapkan dalam kehidupan
4. Terciptanya lingkungan dual-bahasa yang kondusif bagi pengembangan bahasa Arab dan Inggris.
5. Terwujudnya kemahiran membaca dan mampu mengkaji al-Quran dengan baik dan benar
6. Munculnya kreatifitas dan inovasi serta mampu memanfaatkan peluang bisnis secara mandiri.

**F. Struktur Organisasi**

1. Pelindung
2. Pembina
3. Rais al-Ma’had al-Jami’ah
4. Murabbi
5. Musyrif
6. Santri

**G. Bagan Organisasi**



## **BAB II**

### **REKRUTMEN DAN PROGRAM KURIKULUM**

#### **A. Penerimaan Santri**

Santri Ma'had Al-Jami'ah adalah semua orang yang telah memenuhi kualifikasi sebagai mahasiswa STAIN Kendari melalui seleksi yang dilaksanakan dan telah melakukan regridasi sebagai mahasiswa semester I dan II. Secara teknis, setelah melakukan registrasi dan telah memenuhi syarat administrasi, mereka dinyatakan secara resmi sebagai santri dan ditempatkan pada unit-unit hunian yang telah disediakan. Penempatan ini, dilakukan secara kolektif dengan mendasarkan pada kemampuan kebahasaan dan kompetensi Qurani-nya. Pada tahap awal ini, santri yang diterima dan dibina adalah santri laki-laki. Nanti bila pembangunan Ma'had berikutnya telah selesai, maka Ma'had tersebut bisa menampung santri perempuan.

#### **B. Waktu Tampung**

Santri yang berdiam pada unit-unit hunian Ma'had hanya berlangsung selama 2 semester (gasal dan genap), kecuali ada kebijakan lain yang diambil agar para santri bisa bertahan hingga 2 atau beberapa semester berikutnya. Setelah itu para santri bisa menyewa kamar kos/hunian lain di luar kampus STAIN Kendari.

#### **C. Kontrak Prestasi**

Santri yang bermukim di Ma'had Al-Jami'ah mesti menyepakati dan menandatangani kontrak prestasi sejak pertama kali masuk yang berisi komitmen untuk selalu memperlihatkan prestasi belajar yang terus meningkat atau minimal tetap mempertahankan prestasi yang telah diraih sebelumnya. Bila seorang santri menunjukkan grafik prestasi yang stagnan, maka secara ikhlas ia harus keluar dari Ma'had al-Jami'ah.

#### **D. Program Ma'had**

##### **1. Pengelolaan SDM, Kurikulum, dan Kelembagaan**

###### **a. Seleksi Penerimaan Musyrif Baru**

Dalam rangka mengendalikan mutu pembinaan, pembimbingan dan pendampingan langsung oleh para murabbi dan musyrif terhadap santri sesuai tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan, maka dilakukan evaluasi dan selanjutnya dibuka seleksi penerimaan kembali untuk

menjaring yang masih memiliki kelayakan dan yang memiliki kompetensi lebih baik sesuai yang dibutuhkan. Seleksi ini dilakukan pada setiap akhir semester genap.

**b. Rapat Kerja Ma'had**

Rapat kerja ini diselenggarakan pada setiap menjelang semester gasal untuk mengevaluasi, memetakan program yang telah terealisasi dan program yang tidak direalisasi, membaca faktor-faktor pendukung dan penghambat serta menentukan program ma'had untuk satu tahun ke depan.

**c. Penerbitan Buku Panduan**

Buku Panduan Manajemen Ma'had Al-Jamiah ini berisi sekilas tentang ma'had, nama, visi, misi, tujuan, program kerja, struktur pengurus, tata tertib dan bacaan-bacaan yang ditradisikan, sehingga semua unsur di dalam Ma'had Al-Jamiah mengetahui orientasi yang hendak dicapai, hak dan kewajibannya, karena capaian program meniscayakan keterlibatan semua unsur.

**d. Orientasi Musyrif**

Orientasi ini dimaksudkan untuk menyatukan visi dan misi para musyrif sebagai pendamping santri, mempertegas tugas, tanggung jawab, hak dan kewajibannya serta membangun kekerabatan bersama unsur ma'had lainnya atas nama keluarga besar ma'had sehingga peran dan partisipasi aktif yang diharapkan didasarkan pada asas kekeluargaan. Kegiatan ini diselenggarakan sebelum masa penempatan dan penerimaan santri baru di unit-unit hunian Ma'had Al-Jamiah.

**e. Orientasi Santri Baru**

Orientasi ini dimaksudkan sebagai media untuk memperkenalkan Ma'had sebagai salah satu institusi penting di STAIN Kendari; struktur kepengurusan, visi, misi, tujuan, program kegiatan *ta'lim al Qur'an*, *ta'lim al Afkar al Islamiyyah*, *Arabic Day*, *English Day* dan capaian program yang diharapkan serta keberadaan program tersebut menjadi prasyarat untuk mengikuti mata kuliah Studi al Qur'an, Studi Hadits, Studi Fiqh, Bahasa Inggris pada masing-masing Jurusan, tradisi yang dikembangkan seperti pelaksanaan shalat lima waktu dengan berjamaah dan shalat-shalat sunnah yang lain, puasa-puasa sunnah, pembacaan al Qur'an secara bersama, shalawat, wirid serta doa-doa yang *ma'tsur*. Orientasi ini

diselenggarakan pada awal bulan penempatan dan penerimaan santri baru di unit-unit hunian Ma'had.

**f. Penerbitan Buletin**

Buletin ilmiah tentang kepesantrenan, trend ma'had, tokoh-tokoh pesantren dan pemikirannya ini direncanakan terbit setiap semester gasal sebagai media informasi dan silaturahmi ilmiah bagi para pengelola ma'had dan pesantren, para santri/mahasantri serta para pemerhati pesantren.

**g. Evaluasi Bulanan**

Agenda silaturahmi antar semua pengurus pada setiap akhir bulan ini dimaksudkan untuk saling melaporkan realisasi program masing-masing seksi, faktor pendukung dan penghambat serta keberadaan santri dan aktifitasnya, sehingga program yang sama di bulan berikutnya diharapkan sesuai dengan capaiannya, demikian pula program yang lainnya.

**h. Dokumentasi dan Inventarisasi Kegiatan Ma'had**

Semua hal yang menyangkut data dan aktifitas selama masa persiapan dan pelaksanaan program didokumentasikan berikut hal-hal yang berkenaan dengan sarana dan prasarana penunjang program kegiatan dilakukan inventarisasi dengan baik.

**2. Peningkatan Kompetensi Akademik**

**a. Ta'lim al-Afkar al-Islamiyyah**

Ta'lim sebagai media proses belajar mengajar ini diselenggarakan satu kali dalam satu pekan selama dua semester, diikuti oleh semua santri di masing-masing unit hunian dan diasuh langsung oleh para pengasuhnya. Pada setiap akhir semester diselenggarakan tes/evaluasi. Kitab panduan primer yang dikaji misalnya:

- 1) Kitab "al-Tadzhib" karya Dr. Musthafa Dieb al-Bigha. Kitab ini berisi persoalan fiqh dengan cantuman anotasi al-Qur'an, al-Hadis sebagai dasar normatifnya dan pendapat para ulama sebagai elaborasi dan komparasinya. Capaian ta'lim ini adalah masing-masing santri mampu menyebutkan hukum aktifitas/kewajiban tertentu dengan menyertakan dalil (dasar normatifnya), baik al-Qur'an maupun al Hadis beserta rawinya.

- 2) Kitab .....
- 3) Kitab .....
- 4) Kitab .....
- 5) Kitab .....

**b. Ta'lim al-Quran**

Ta'lim ini diselenggarakan dua kali dalam sepekan selama dua semester, diikuti oleh semua santri dengan materi yang meliputi *Tashwit*, *Qira'ah*, *Tarjamah* dan *Tafsir* dan dibina oleh para musyrif dan murabbi. Capaian ta'lim ini adalah di akhir semester genap semua santri telah mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, hapal surat-surat tertentu, bagi santri yang memiliki kemampuan lebih akan diikuti kelas tarjamah dan tafsir, sehingga memiliki kemampuan teknik-teknik menerjemah dan menafsirkan.

**c. Khatm al Qur'an**

Program ini diselenggarakan secara bersama setiap selesai shalat shubuh pada hari Jum'at, melalui program ini diharapkan masing-masing santri mendapatkan kesempatan praktik membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dan diharapkan dapat memperhalus budi, memperkaya pengalaman religiusitasnya serta memperdalam spiritualitasnya.

**d. Pengayaan Materi Musyrif**

Di sela-sela tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendamping santri, para musyrif secara berkala diberikan pengayaan materi yang mendukung kecakapannya di lapangan, berkaitan dengan materi yang dikaji di unit hunian, baik al-Qur'an maupun kebahasaan, manajemen, organisasi dan hal-hal yang berkaitan dengan aspek psikologis para santri. Kegiatan ini diagendakan sekali dalam setiap bulan.

**3. Peningkatan Kompetensi Kebahasaan**

**a. Penciptaan Lingkungan Kebahasaan**

Upaya ini dilakukan dengan mengkondisikan lingkungan di ma'had sehingga kondusif untuk belajar dan praktik berbahasa melalui pemberian statemen tertulis di beberapa tempat yang strategis, baik berupa ayat al-Qur'an, al-Hadits, peribahasa, pendapat pakar dan lain-lain yang dapat memotivasi penggunaan bahasa Arab maupun Inggris, layanan



kebahasaan, labelisasi benda-benda yang ada di unit-unit hunian dan sekitar ma'had dengan memberinya nama dalam bahasa Arab maupun Inggrisnya, pemberian materi dan kosakata kedua bahasa asing tersebut, memberlakukan wajib berbahasa Arab maupun Inggris bagi semua penghuni di Ma'had serta membentuk Mahkamah Bahasa yang bertugas memberikan sanksi terhadap pelanggaran berbahasa.

**b. Pelayanan Konsultasi Bahasa**

Pelayanan ini dipandu beberapa orang dosen bahasa Arab dan Inggris yang ditunjuk untuk membantu santri yang mendapatkan kesulitan merangkai kalimat yang benar, melacak arti kata yang benar dan umum digunakan serta bentuk layanan kebahasaan yang lainnya. Layanan ini dapat diakses di ruang yang telah disiapkan dengan jadwal layanan tiga kali dalam sepekan.

**c. *Al-Yaum al-Araby***

Adalah hari yang dipersiapkan untuk pemberian materi bahasa Arab, pelatihan membuat kalimat yang baik dan benar, permainan kebahasaan, latihan percakapan dua orang atau lebih dan diskusi berbahasa Arab dengan tema-tema tertentu, kegiatan ini dipandu oleh seorang dosen bahasa Arab yang ditunjuk.

**d. *Al-Musabaqah al-Arabiyyah***

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memacu kreatifitas kebahasaan dengan cara mengkompetisikan ketrampilan dan kecakapan santri dalam berbahasa Arab melalui berbagai lomba kebahasaan. Kegiatan ini dilaksanakan setahun sekali di akhir program akhir *al- Yaum al-Araby*.

**e. *English Day***

Adalah hari yang dipersiapkan untuk pemberian materi bahasa Inggris, pelatihan membuat kalimat yang baik dan benar, permainan kebahasaan, latihan percakapan dua orang atau lebih dan diskusi berbahasa Inggris dengan tema tema tertentu. Kegiatan ini dipandu oleh seorang dosen bahasa Inggris yang ditunjuk.

**f. *English Contest***

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memacu kreatifitas kebahasaan dengan cara mengkompetisikan ketrampilan dan kecakapan santri dalam berbahasa Inggris melalui berbagai lomba kebahasaan. Kegiatan ini dilaksanakan setahun sekali di akhir program akhir *English Day*.

**g. *Shabah al-Lughah***

Bentuk kegiatan yang diformat untuk membekali kosa kata, baik Arab maupun Inggris, contoh kalimat yang baik dan benar, pembuatan contoh-contoh kalimat yang lain. Kegiatan ini dilakukan setiap pagi setelah shalat shubuh di masing-masing unit hunian.

**4. Peningkatan Skill Competence**

**a. Penerbitan Buletin “*Sulqanian*”**

Buletin “*Sulqanian*” yang dikelola oleh para musyrif ini diterbitkan untuk memfasilitasi penghuni ma’had khususnya untuk menuangkan ide/gagasan dalam bentuk tulisan, baik tulisan tentang keislaman, kebahasaan, kependidikan, kepesantrenan maupun kemasyarakatan dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris.

**b. Latihan Seni Religius dan Olahraga**

Untuk mengembangkan minat dan bakat santri, maka ma’had memfasilitasi santri dengan berbagai latihan seni seperti marawis, shalawat, gambus, latihan ceramah dan MC serta latihan olah raga seperti bulu tangkis, sepak bola, futsal, bola volley, sepak takraw dan tenis meja, masing-masing sekali dalam sepekan.

**c. Diskusi**

Kegiatan ini merupakan forum para musyrif untuk meningkatkan daya kritis dan intelektualnya serta memberdayakan potensi akademik yang dimiliki dalam berbagai tema yang disepakati dan sesekali menghadirkan pakar yang memiliki kompetensi keilmuan tertentu, kegiatan ini diselenggarakan setiap dua pekan sekali.

**d. Silaturahmi Ilmiah**

Untuk meningkatkan dan memperkaya wawasan akademik tentang keislaman, kemasyarakatan, kepesantrenan dan ketrampilan, maka diprogramkan untuk menyelenggarakan silaturahmi ke tokoh-tokoh

agama dan masyarakat, lembaga kepesantrenan, sosial keislaman, penerbitan, instansi pemerintah dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan sekali dalam setahun dan diikuti oleh pengasuh, murabbi, musyrif dan santri.

**e. Diklat Jurnalistik**

Diklat ini dimaksudkan untuk membekali teori-teori dalam ketrampilan menulis, sehingga santri mampu mempraktikkan menuangkan ide dan gagasannya melalui tulisan, awal pembiasaan untuk membidik dakwah melalui tulisan diselenggarakan sekali dalam setahun. Peserta diklat ini adalah para musyrif dan santri.

**f. Diklat Khitabah & MC**

Diklat ini dimaksudkan untuk membekali teori-teori yang berkenaan dengan ketrampilan menyampaikan ide secara verbal dalam berbagai forum, sehingga santri mampu mempraktikkan menuangkan ide dan gagasannya dengan baik, benar serta tepat sasaran. Kegiatan ini diselenggarakan setahun sekali. Peserta diklat ini adalah para musyrif dan santri.

**g. LKTI se-Ma'had Al-Jami'ah**

Kegiatan ini diorientasikan sebagai media silaturahmi ilmiah antar santri Ma'had al-Jami'ah lingkup STAIN melalui lomba karya tulis ilmiah tentang suatu tema tertentu, di samping menjadi media untuk membuat parameter keberhasilan ketampilan menulis ilmiah dengan baik dan benar di antara para santri. Kegiatan ini diselenggarakan setahun sekali.

**h. Lomba Debat Opini**

Kegiatan ini diorientasikan sebagai media silaturahmi ilmiah antar-santri melalui lomba debat tentang suatu tema tertentu, di samping menjadi media untuk membuat parameter keberhasilan ketrampilan berkomunikasi dan berargumentasi secara verbal. Kegiatan ini diselenggarakan setahun sekali.

**i. Peringatan Hari Besar Islam dan Nasional**

Kegiatan ini dimaksudkan agar tidak melupakan sejarah Islam dan nasional dengan membaca kembali secara kritis sejarah yang telah tertoreh,

hikmah yang dapat ditangkap serta menapaki kembali dengan mengimplementasikan nilai-nilai yang dikandungnya dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai kegiatan. Dengan menyesuaikan kalender akademik, maka hari besar yang diperingati adalah tanggal 1 Muharram, Maulid al Nabi (Rabi'ul Awal), Isra' & Mi'raj (Rajab), Nuzul al Qur'an (Ramadhan), Hari Pendidikan Nasional (Mei), Hari Kebangkitan Nasional (Mei), Hari Kemerdekaan RI (Agustus). Kegiatan yang diagendakan bersifat, ritual-spiritual, intelektual, dan rekreatif.

## **5. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Ibadah**

### **a. Kuliah Umum Shalat dalam Multi Perspektif**

Kuliah yang diikuti semua unsur di Ma'had ini dimaksudkan untuk memberikan orientasi dan pembekalan materi tentang shalat, baik dasar normatifnya, *hikmah al-tasyrinya* (filosofi legislasinya), perspektif medis maupun psikologisnya, sehingga ada kesadaran dan penghayatan masing-masing dalam menunaikan shalat.

### **b. Pentradisian Shalat Maktubah Berjamaah**

Tradisi ini dikembangkan tidak saja dimaksudkan untuk meneladani Sunnah Rasulullah, tetapi juga upaya untuk menangkap hikmahnya dan sebagai bentuk implementatif memperdalam spiritual dan keagungan akhlak. Tradisi ini secara bersama dilakukan oleh semua sivitas akademika.

### **c. Pentradisian Shalat-Shalat Sunnah Muakaddah**

Tradisi ini dikembangkan tidak saja dimaksudkan untuk meneladani Sunnah Rasulullah, tetapi juga upaya untuk menangkap hikmahnya dan sebagai bentuk implementatif memperdalam spiritual dan keagungan akhlak. Tradisi ini secara bersama dilakukan oleh semua sivitas akademika.

### **d. Kuliah Umum Puasa Multi Perspektif**

Kuliah yang diikuti semua unsur di Ma'had ini dimaksudkan untuk memberikan orientasi dan pembekalan materi tentang puasa, baik dasar normatifnya, *hikmah al-tasyrinya* (filosofi legislasinya), perspektif medis maupun psikologisnya, sehingga ada kesadaran dan penghayatan masing-masing dalam menunaikan puasa.

#### **e. Pentradisian Puasa-puasa Sunnah**

Tradisi ini dikembangkan tidak saja dimaksudkan untuk meneladani Sunnah Rasul saw., tetapi juga upaya untuk menangkap hikmahnya dan sebagai bentuk implementatif memperdalam spiritual dan keagungan akhlak. Tradisi ini secara bersama dilakukan oleh semua sivitas akademika.

#### **f. Kuliah Umum Dzikir Multi Perspektif**

Kuliah yang diikuti semua unsur di Ma'had ini dimaksudkan untuk memberikan orientasi dan pembekalan materi tentang dzikir, baik dasar normatifnya, *hikmah al-tasyrinya* (filosofi legislasinya), perspektif medis maupun psikologisnya, sehingga ada kesadaran dan penghayatan masing-masing dalam mengamalkan dzikir.

#### **g. Pentradisian Pembacaan *al-Adzkar al-Ma'tsurah***

Tradisi ini dikembangkan tidak saja dimaksudkan untuk meneladani Sunnah Rasulullah, tetapi juga upaya untuk menangkap hikmahnya dan sebagai bentuk implementatif memperdalam spiritual dan keagungan akhlak. Tradisi ini secara bersama dilakukan oleh semua sivitas akademika.

#### **h. Pengabdian Masyarakat**

Sebagai bentuk pengejawentahan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka ma'had memprogramkan beberapa pelatihan atau workshop yang dapat diakses oleh lembaga-lembaga pendidikan, sosial kemasyarakatan, keislaman dalam rangka ikut membantu kebutuhan hukum dan pemberdayaan masyarakat, pelatihan atau workshop ini diagendakan penyelenggaraannya satu kali dalam satu tahun. Pelatihan atau workshop yang dimaksud adalah:

- 1) Workshop Penentuan Arah Qiblat
- 2) Workshop Penentuan Awal Bulan
- 3) Workshop Manajemen Zakat
- 4) Workshop *Life Skill*

Pelatihan atau workshop ini direncanakan diikuti oleh para santri Ma'had, utusan dari lembaga kemahasiswaan STAIN, unit-unit kegiatan kerohanian Islam di berbagai perguruan tinggi, organisasi-organisasi pemuda Islam, perwakilan pondok pesantren dan ta'mir-ta'mir masjid se – Kota Kendari.

## BAB III FASILITAS, LAYANAN DAN PEMBIAYAAN

### A. Fasilitas dan Layanan

Lokasi Ma`had Al-Jami'ah "Parasulqanian" berada di dalam kampus. Ma`had ini untuk sementara terdiri dari 1 unit gedung yang terdiri dari 4 lantai hunian.

Masing-masing lantai terdiri dari:

1. Lantai 1 berjumlah 12 kamar;
2. Lantai 2 berjumlah 10 kamar;
3. Lantai 3 berjumlah 13 kamar; dan
4. Lantai 4 berjumlah 10 kamar

Keseluruhannya berjumlah 45 kamar. Pada lantai 2 dan 3 masing-masing terdapat 1 ruangan khusus untuk memasak dan mencuci serta menjemur. Setiap lantai disediakan masing-masing 1 kamar khusus untuk setiap Musyrif dan Murabbi; 1 kamar untuk Penanggungjawab konsumsi dan Laundry; dan setiap kamar lainnya dihuni oleh 4 orang santri. Setiap kamar berisi fasilitas 2 ranjang susun berkasur, 2 almari 4 pintu, 4 meja belajar, dan 4 kursi, serta memiliki 1 kamar mandi. Setiap lantai dari masing-masing unit memiliki ruang yang cukup untuk kegiatan proses belajar mengajar (PBM). Di luar unit hunian disediakan fasilitas tempat wudhu, kamar tamu, dan sarana lain seperti ruang untuk kantor ma`had, pusat informasi, keamanan dan layanan kebahasaan.

Dalam rangka penciptaan lingkungan berbahasa, maka untuk membekali santri dilaksanakan program *Arabic Day* dan *English Day* media-media kebahasaan, seperti labelisasi benda-benda, serta layanan konsultasi kebahasaan yang diharapkan untuk membantu kesulitan-kesulitan kebahasaan.

Untuk menangani keluhan-keluhan psikis, maka disediakan layanan konsultasi yang dipandu oleh dosen Psikologi jurusan Dakwah dan Komunikasi yang ditunjuk. Kebersihan taman, kamar mandi, lantai dan halaman unit dibersihkan oleh petugas kebersihan sementara kebersihan kamar dibebankan pada masing-masing penghuni.

Pengelola Ma`had menyediakan makanan dan snack/ekstrapuding yang dikonsumsi oleh santri setiap hari sesuai ketentuan yang berlaku. Penyediaan ini dilakukan agar santri tidak disibukkan oleh pemenuhan kebutuhan konsumtif lainnya, sehingga mereka dapat belajar dan mengikuti kegiatan ma`had secara optimal.

Sarana kesehatan, untuk membantu para santri yang mengeluhkan kesehatannya, maka disiapkan Tim Medis (Dokter dan Perawat) yang bertugas memeriksa kesehatan Santri setiap minggu atau dua minggu sekali untuk menangani kesehatan dan disediakan klinik di kampus.

Sarana keamanan, tenaga keamanan wilayah ma'had diamanatkan kepada tenaga khusus (SATPAM, MENWA, PRAMUKA, Musyrif yang bertugas untuk keamanan dan piket santri.

Sarana informasi, untuk mempermudah layanan informasi maka dibentuk petugas *isti'lamat* yang bertugas memberikan layanan informasi yang berupa: pemanggilan, pengumuman dan lain-lain.

Sarana lain dalam hal tertentu, khususnya pengembangan potensi minat bakat santri, maka disediakan beberapa unit kegiatan penunjang baik bersifat akademik, seni dan olah raga serta ketrampilan-ketrampilan lainnya.

## E. Pembiayaan

Setiap mahasiswa yang akan berdomisili di Ma'had al-Jami'ah ini harus menyanggupi item pembiayaan yang telah ditentukan, yakni sebesar Rp. 445.000.- (*empat ratus empat puluh lima ribu rupiah*) setiap bulan. Mahasiswa yang digolongkan sebagai mahasiswa penerima Beasiswa BIDIK MISI tidak dikenakan beban pembiayaan. Adapun rincian pembiayaan dimaksud adalah sebagai berikut:

### Rencana Pembayaran Biaya Santri Perbulan

No	Item Pembiayaan	Frekuensi	Biaya/unit	Jumlah
1	Konsumsi	2 x makan x 30 hari	5.000 x 60	300.000
2	Snack/ekstrapuding	1 x makan x 30 hari	1.500 x 60	90.000
3	Laundry/cuci pakaian	1 org/1 x cuci/perminggu	10.000 x 4	40.000
4	Keamanan	1 org/perbulan	2.500 x 1	2.500
5	Kebersihan	1 org/perbulan	2.500 x 1	2.500
6	Kesehatan	1 org/perbulan	5.000 x 1	5.000
7	Pembinaan	1 org/perbulan	5.000 x 1	5.000
		Jumlah		445.000

## **BAB IV**

### **PERATURAN DAN SANKSI**

#### **A. Peraturan Ma'had**

##### **1. Kewajiban Sulqanian**

Setiap Sulqanian Ma'had Al-Jami'ah berkewajiban:

- a. Mentatai segala peraturan dan tata tertib Ma'had.
- b. Menjunjung tinggi dan mengamalkan ajaran Islam dan ahlak mulia.
- c. Memelihara sarana dan prasarana serta menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan Ma'had.
- d. Menjaga kewibawaan dan nama baik Ma'had dan almamater STAIN Kendari.
- e. Menghormati sesama Sulqanian dan mahasiswa serta bersikap sopan terhadap pimpinan Ma'had, Musyrif, dan Murabbi.
- f. Memelihara hubungan sosial yang baik dalam kehidupan bermasyarakat di dalam dan di luar Ma'had.
- g. Berpakaian sopan, rapi, bersih dan menutup aurat terutama pada saat menjalani aktivitas Ma'had, ujian dan ketika berurusan dengan pimpinan Ma'had, Musyrif, dan Murabbi.

##### **2. Hak Sulqanian**

Setiap Sulqanian Ma'had Al-Jami'ah berhak:

- a. Memperoleh pendidikan, pengajaran, bimbingan dan pengarahan dari Musyrif dan Murabbi dalam pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan kaidah keilmuan, keislaman, etika, susila, tata tertib dan ketentuan lain yang berlaku.
- b. Menggunakan dan mengembangkan potensi akademik pada lingkup Ma'had secara bertanggung jawab guna mendalami Ilmu Agama Islam sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- c. Memperoleh pelayanan Ma'had secara maksimal sesuai kemampuan yang ada.
- d. Memperoleh penghargaan atas prestasi yang dicapai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Menyampaikan aspirasi dan pendapat, baik secara lisan dan/atau tertulis secara etis dan bertanggung jawab.
- f. Memperoleh pelayanan yang layak dalam pengembangan, penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan.



- g. Menggunakan barang inventaris milik Ma'had sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- h. Memanfaatkan sarana dan prasarana Ma'had dalam rangka penyelenggaraan kegiatan bimbingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **3. Larangan Sulqanian**

Setiap Sulqanian Ma'had Al-Jami'ah dilarang:

- a. Memakai celana atau baju yang sobek, darung dan sandal, topi, rambut panjang, dan/atau bercat, kalung, gelang (khusus laki-laki) dan tato dalam mengikuti kegiatan bimbingan dan layanan di Ma'had. Khusus bagi mahasiswi dilarang memakai baju dan/atau celana ketat, tembus pandang dan tanpa berjilbab dalam mengikuti kegiatan bimbingan dan layanan di Ma'had.
- b. Berbuat sesuatu yang dapat mengganggu proses pendidikan, keamanan, kenyamanan dan ketertiban Ma'had.
- c. Melakukan kecurangan, kegaduhan, teror, dan anarkis dalam bentuk apapun di Ma'had.
- d. Melakukan tindakan campur tangan terhadap kepentingan Ma'had.
- e. Melakukan tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai moral, susila dan ajaran Agama Islam.
- f. Merusak sarana dan prasarana kampus Ma'had.

### **B. Sanksi**

Setiap Sulqaniyyun yang melanggar peraturan akan diberikan sanksi berupa:

- a. Teguran lisan atau tertulis.
- b. Pembayaran ganti rugi atas barang yang rusak atau hilang.
- c. Tidak mendapatkan bimbingan dan pelayanan.
- d. Pencabutan hak mengikuti kegiatan bimbingan dan pelayanan tertentu.
- e. Pencabutan hak mengikuti semua bimbingan dan pelayanan dalam jangka waktu tertentu.
- f. Penangguhan dan/atau pembatalan hasil penilaian untuk kegiatan pembimbingan.
- g. Skorsing selama beberapa waktu tertentu.
- h. Pemberhentian sebagai Sulqanian Ma'had.
- b. Dilaporkan kepada pihak yang berwajib apabila melanggar Undang-Undang jika dipandang perlu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pembinaan terhadap Sulqanian yang dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah "Parasulqanian" berorientasi pada penguasaan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual secara berkelindan dalam rangka menghasilkan Sulqanian yang berkualitas dan berakhlak mulia. Demikian cita-cita yang diharapkan dapat tercapai di masa mendatang. Semoga Allah SWT memberikan Taufiq dan Hidayahnya kepada para Musyrif dan Murabbi dalam mengemban amanah mulia ini. Manusia hanya dapat berikhtiar dan hanya kepada Allah segala urusan dikembalikan.

*Billahit Taufiq Wal Hidayah*

Kendari, 26 Agustus 2013

An. Ketua

Waket 1,



**Dr. Husain Insawan, M.Ag.**  
NIP. 197308171998031002